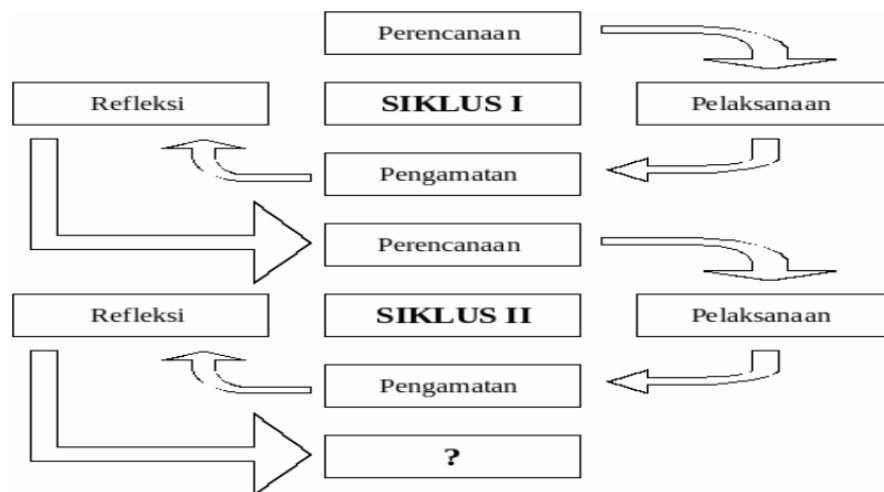


BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis dalam metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2015), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut” (hlm. 1-2).

Arikunto (dalam Unyil & Kartono, 2018) mengemukakan bahwa “dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi” (hlm. 4).



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK

Sumber: Arikunto (dalam Unyil & Kartono, 2018, hlm.4)

Menurut Arikunto (2015) “apabila tindakan sudah selesai, dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan semua siswa sudah merasa puas, barulah tindakan disudahi” (hlm. 47-48).

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 32 yang terdiri dari 13 siswa putra dan 19 siswa putri.

3.2.2. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek tentang peningkatan hasil belajar *lay up shoot* permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3.3. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti mengidentifikasi dengan menganalisis permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 4 Tasikmalaya khususnya di kelas IX E, dari permasalahan tersebut peneliti membuat perencanaan agar permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan, diantaranya menentukan model pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, merancang Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus 1

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan hasil perencanaan yang sudah peneliti buat pada tahap sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam melakukan *lay up shoot* bola basket melalui model pembelajaran *problem based learning*.

Siklus 2

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan hasil perencanaan yang sudah peneliti buat pada tahap perencanaan 1 yang sudah diperbaiki pada tahap perencanaan 2, dikarenakan pada tahap perencanaan 2 sudah ada perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada tahap 1.

c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam pelaksanaan tahapan ini, peneliti dan mitra peneliti melakukan pengamatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, untuk melihat serta mencatat segala temuan dan perubahan yang terjadi.

d. Tahap Analisis dan Refleksi (*reflection*)

Peneliti dan mitra peneliti melakukan analisis dan refleksi dari hasil tindakan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tahap 1 dan 2. Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan analisis serta refleksi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Melalui proses pembelajaran, peneliti melakukan tes *shooting*. Menurut Narlan & Juniar (2020) “Tes merupakan suatu perantara dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan demi mewujudkan tujuan baik di bidang olahraga pendidikan ataupun olahraga prestasi” (hlm. 2). Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes *shooting lay up shoot*.

3.5. Instrumen Penelitian

1) Tes Tertulis / Lisan

Tabel 3.1 Butir Soal

No	Aspek dan Uji Tulis / Lisan	Jawaban
1.	<p>Fakta</p> <p>1. Sebutkan berbagai gerak spesifik teknik dasar permainan bola basket!</p> <p>2. Sebutkan berbagai gerak spesifik <i>lay up shoot</i> permainan bola basket!</p>	

No	Aspek dan Uji Tulis / Lisan	Jawaban
2.	<p>Konsep</p> <p>1. Jelaskan gerak spesifik teknik dasar permainan bola basket!</p> <p>2. Jelaskan gerak spesifik <i>lay up shoot</i> permainan bola basket!</p>	
3.	<p>Prosedur</p> <p>1. Jelaskan cara melakukan berbagai gerak teknik dasar permainan bola basket!</p> <p>2. Jelaskan cara melakukan berbagai keterampilan gerak <i>lay up shoot</i> permainan bola basket!</p>	

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran

No Soal	Nilai Skor	Indikator
1	Skor 3	jika jenis disebut secara lengkap.
	Skor 2	jika jenis disebut secara kurang lengkap.
	Skor 1	jika jenis disebut tidak lengkap.
2	Skor 3	jika jenis disebut secara lengkap.
	Skor 2	jika jenis disebut secara kurang lengkap.
	Skor 1	jika jenis disebut tidak lengkap.
3	Skor 4	jika penjelasan benar dan lengkap.
	Skor 3	jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap.
	Skor 2	jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap.
	Skor 1	jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap.
4	Skor 4	jika penjelasan benar dan lengkap.
	Skor 3	jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap.
	Skor 2	jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap.

No Soal	Nilai Skor	Indikator
	Skor 1	jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap.
5	Skor 4	jika urutan benar dan lengkap.
	Skor 3	jika urutan benar tetapi kurang lengkap.
	Skor 2	jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap.
	Skor 1	jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.
6	Skor 4	jika urutan benar dan lengkap.
	Skor 3	jika urutan benar tetapi kurang lengkap.
	Skor 2	jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap.
	Skor 1	jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

1. Pengolahan Skor

Skor maksimum: 22

Skor perolehan siswa: SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa: $SP/22 \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.3 Rentang Penilaian Pengetahuan

No	Rentang Nilai	Klasifikasi
1.	Nilai 86 – 100	Sangat Baik
2.	Nilai 71 – 85	Baik
3.	Nilai 56 – 70	Cukup
4.	Nilai < 56	Kurang

2) Tes Unjuk Kerja

- 1) Teknik penilaian

Uji unjuk kerja (dalam permainan).

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Siswa diminta untuk melakukan gerakan *lay up shoot* permainan bola basket.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kinerja Lay Up Shoot

Sikap awal melakukan gerakan	
Skor	Indikator
Baik	1) Berdiri menghadap arah gerakan posisi kaki/dibuka selebar bahu. 2) Bola dipegang di depan badan. 3) Pandangan ke arah gerakan.
Sedang	Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Kurang	Hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
Sikap pelaksanaan melakukan gerakan	
Baik	1) Langkah pertama harus lebar dan badan condong ke depan. 2) Langkah kedua pendek. 3) Lompatan terakhir harus setinggi-tingginya. 4) Setelah langkah kaki terakhir, kaki ditolakkan sekuat-kuatnya. 5) Pada saat berhenti pada titik tertinggi, luruskan tangan yang memegang bola ke atas, dan pada saat berhenti lepaskan tangan kiri yang membantu memegang bola, serta lecutkan pergelangan tangan yang memegang bola (tangan-kanan) hingga jalanya bola tidak kencang.
Sedang	Hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.
Kurang	Hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Sikap akhir melakukan gerakan	
Baik	1) Mendarat menggunakan kedua ujung telapak kaki. 2) Kedua lutut saat mendarat gerakan mengeper. 3) Kedua tangan di samping badan.
Sedang	Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Kurang	Hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

2. Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/9 \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap dalam penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan mengolah data yang sudah dimiliki oleh peneliti melalui tes *lay up shoot* yang sebelumnya diberikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Kemudian, hasil pengolahan data tersebut disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan rumus, yaitu :

A. Distribusi presentase RPP :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Sudijono (dalam Pilihan, A.K, et al, 2014, hlm. 94)

B. Mengukur keberhasilan hasil belajar dalam tindakan penelitian dilakukan perbandingan skor rata-rata dari setiap siklus, digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Sudijono (dalam Pilihan, A.K, et al, 2014, hlm. 94)

Keterangan :

M_x = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor semua siswa

N = Jumlah seluruh siswa

C. Menghitung presentase ketuntasan belajar, digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Daryanto (dalam Pilihan A.K, et al, 2014, hlm. 94)

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar didapat pada setiap akhir siklus dengan minimal 80% siswa yang telah mendapat skor lebih besar sama dengan 78 atau dikatakan tuntas.

3.7. Indikator/Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan memiliki tujuan untuk mengetahui capaian atau hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas IX SMP Negeri 4 Tasikmalaya yaitu 78.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada Februari 2023. Pelaksanaan proses penelitian ini akan dilakukan pada Semester II kelas IX E Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022-2023				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Mendapatkan SK pembimbing					
2.	Konsultasi pengajuan judul					
3.	Pengajuan judul					
4.	Observasi pra penelitian					
5.	Penyusunan proposal penelitian					
6.	Ujian proposal					
7.	Mendapatkan izin penelitian					
8.	Melaksanakan kegiatan penelitian					
9.	Pengumpulan data					
10.	Pengolahan data					
11.	Analisis data					
12.	Penyusunan skripsi					
13.	Sidang skripsi					